

LAMPIRAN

1. Pedoman observasi

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memerlukan pedoman observasi untuk mempermudah penulis memperoleh informasi tentang peran pengurus PPGT dalam merealisasikan LKPD di jemaat rarung-lameme. Pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati letak geografis jemaat tandibulaa.
- b. Mengamati bagaimana strategi manajemen gereja dalam meningkatkan pelayanan pemuda.

Instrument Wawancara

Variable	Indikator	Pertanyaan
Strategi manajemen	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah sudah dibuat perencanaan untuk melibatkan pemuda dalam pelayanan? b. Bagaimana perencanaan bapak/ibu dalam meningkatkan pelayanan pemuda?

		c. Apakah ada rencana yang bapak/ibu libatkan dalam pelayanan diakonia, koinonia dan pelayanan ibadah/liturgi?
	Pengorganisasian	<p>a. Apakah dalam pengorganisasian bapak/ibu melibatkan pemuda dalam pelayanan?</p> <p>b. Bagaimana pengorganisasian pemuda dapat meningkatkan pelayanan ?</p> <p>c. Pengorganisasian seperti apa yang bapak/ibu libatkan kepada pemuda?</p> <p>d. Bagaimana pengorganisasian yang bapak/ibu berikan kepada pemuda dalam pelayanan diakonia, koinonia dan pelayanan ibadah/liturgi?</p>
	Pengarahan	a. Apakah ada arahan yang bapak/ibu dapat berikan kepada pemuda dalam pelayanan?

		<p>b. Bagaimana bapak/ibu mengarahkan pemuda dalam meningkatkan pelayanan?</p> <p>c. Arahan seperti apa yang bapak/ibu dapat terapkan dalam pelayanan?</p> <p>d. Apakah ada arahan yang bapak/ibu libatkan dalam pelayanan diakonia,koinonia dan pelayanan ibadah/liturgi?</p>
	Pengkoordinasian	<p>a. Apakah ada koordinasi yang bapak/ibu berikan kepada pemuda dalam pelayanan?</p> <p>b. Bagaimana bapak/ibu mengkoordinasikan pemuda dalam meningkatkan pelayanan?</p> <p>c. Koordinasi seperti apa yang bapak/ibu terapkan dalam pelayanan?</p> <p>d. Apakah ada koordinasi yang bapak/ibu dapat</p>

		libatkan dalam pelayanan diakonia, koinonia dan pelayanan ibadah/liturgi?
	Pengendalian	<p>a. Apakah ada pengendalian yang bapak/ibu berikan kepada pemuda dalam pelayanan?</p> <p>b. Bagaimana bapak/ibu mengendalikan pemuda dalam meningkatkan pelayanan?</p> <p>c. Pengendalian seperti apa yang bapak/ibu terapkan dalam pelayanan?</p> <p>d. Apakah ada pengendalian yang bapak/ibu libatkan dalam pelayanan diakonia,koinonia dan pelayanan ibadah/liturgi?</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Majelis Gereja

Variable	Indikator	Respon
Strategi Manajemen	Perencanaan	<p>DT: majelis gereja merencanakan dimana pemuda dilibatkan dalam pelayanan dengan membuat jadwal ibadah. Majelis gereja dapat mengadakan pendampingan atau dorongan. Majelis gereja mengikutsertakan pemuda dalam pelayanan diakonia, koinonia dan ibadah/liturgi.</p> <p>PB: setiap ada kegiatan gerejawi selalu berkolaborasi dan tidak jalan sendiri karena majelis gereja sudah merencanakan atau membuat jadwal dimana pemuda dilibatkan. Misalnya perayaan hari raya paskah, hari raya gerejawi. Dimana majelis memberikan pendampingan yang baik kepada pemuda. Pemuda dapat diikutsertakan dalam mengambil berbagai pelayanan yang ada di gereja maupun ibadah-ibadah yang dilaksanakan seperti kumpulan atau perayaan hari raya.</p> <p>JP: karena itu dimana majelis gereja atau jemaat diharuskan memprogramkan atau membuat rencana dalam pelayanan pemuda atau kegiatan pemuda, contohnya dalam pembuatan jadwal. Majelis gereja seharusnya memberikan dorongan. Dalam 3 pelayanan ini, yah majelis harus memberikan kesempatan kepada pemuda atau ppgt dalam mengambil bagian dimana mereka dapat belajar.</p>
	Pengorganisasian	<p>DT: pemuda dilibatkan dalam pengorganisasian, misalnya dalam kepanitian-panitian dalam kegiatan yang ada di gereja dan mengikuti pelatihan guru sekolah minggu maupun iku serta dalam pelatihan paduan suara. Majelis gereja melibatkan pemuda agar dapat mengembangkan potensi dan belajar</p>

		<p>bertanggungjawab. Dalam pelayanan diakonia dan koinonia pemuda belum dilibatkan, akan tetapi dalam pelayanan ibadah/liturgi pemuda sudah terlibat seperti mengambil bagian di gereja pada hari minggu atau ibadah-ibadah yang ada. PB: majelis gereja melibatkan pemuda dalam pengorganisasian seperti ikutserta dalam pelatihan paduan suara maupun pelatihan guru sekolah minggu dan kegiatan-kegiatan yang ada, agar pemuda tersebut dapat percaya diri dalam memberikan kemampuan yang dimiliki. Dalam pelayanan pengorganisasian diakonia dan koinonia pemuda belum sempurna dilibatkan, tetapi dalam pelayanan ibadah/liturgi pastinya pemuda turut mengambil bagian dalam ibadah-ibadah yang seperti ibadah hari minggu yaitu sebagai pemain musik dan operator lcd.</p> <p>JP: tentunya ada pengorganisasian yang dilibatkan kepada pemuda, dimana majelis gereja menerapkan pengorganisasian dalam pertumbuhan dan perkembangan iman kepada pemuda. Pemuda dapat terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada di gereja seperti dalam kegiatan pelatihan guru sekolah minggu maupun mengambil bagian dalam ibadah hari minggu seperti pemain musik, liturgi dan lainnya. Majelis gereja juga dapat membentuk persekutuan dimana pemuda dapat memberikan pelayanan kepada orang yang membutuhkan.</p>
	Pengarahan	<p>DT: yah pastinya ada ketika melayani di SMGT dan PPGT, contohnya ketika dalam ibadah pemuda, dimana mereka tidak efisien dengan waktu dan majelis memberikan arahan. Majelis gereja memberikan motivasi kepada pemuda dalam pelayanan.</p> <p>PB: iya majelis gereja memberikan arahan</p>

		<p>kepada pemuda dalam pelayanan agar berjalan dengan efektif. Memotivasi pemuda agar dapat memberikan diri dalam melayani.</p> <p>JP: majelis gereja atau jemaat harus selalu memberikan arahan kepada pemuda, dimana pemuda dapat membina diri dan memotivasi dirinya sendiri agar menjadi kader siap utus.</p>
	Pengkoordinasian	<p>DT: iya ada, ketika pemuda melaksanakan kegiatan majelis gereja dapat mengatur kegiatan-kegiatan yang tidak dipahami. Pemuda dapat memberi diri dalam melayani. Dalam pelayanan diakonia, koinonia dan ibadah/liturgi majelis gereja dapat memberika petunjuk agar pelayanan atau kegiatan berjalan dengan baik.</p> <p>PB: iya ada, dimana pemuda dapat mengkonfirmasi kepada majelis gereja mengenai pelayanan yang akan dilaksanakan sebelumnya. Majelis gereja juga dapat memberikan pelatihan yang baik kepada pemuda agar pelayanan dapat berjalan dengan baik dan searah sesuai dengan tujuan.</p> <p>JP: dalam pelayanan pemuda, majelis gereja dapat memberikan pembinaan dalam pelayanan agar dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Dalam pelayanan diakonia, koinonia dan ibadah/liturgi, majelis harus memberikan pelatihan kepada pemuda dalam pelayanan.</p>
	Pengendalian	<p>DT: iya ada, misalnya dalam latihan digereja ketika jam sudah tengah malam dimana majelis gereja dapat mengalihkan agar waktu dapat di percepat karena mengingat teman-teman yang perjalanan jauh. Memberikan arahan dan evaluasi agar dapat bertanggungjawab dalam tugas yang sudah ditetapkan.</p> <p>PB: ada, karena majelis gereja selalu memberikan arahan kepada pemuda dalam</p>

		<p>mencapai sasaran yang sudah di rancang sebelumnya.</p> <p>JP: dalam pelayanan itu kan pasti berbagai arahan, motivasi dan aturan-aturan yang ditetapkan oleh majelis gereja. Nah, pemuda juga mendapatkan yang dinamakan pengendalian yang dimaksudkan itu arahan dalam mencapai suatu tujuan. Dimana majelis gereja dapat mengelola pelayanan yang ada di gereja yang sudah ditetapkan perwakilan khusus untuk mendampingi generasi muda dalam pembinaan dan ibadah-ibadah yang dilakukan.</p>
--	--	--

Pemuda

Variable	Indikator	Respon
Pelayanan	Diakonia	<p>YP: pelayanan diakonia adalah pelayanan kasih kepada orang-orang yang membutuhkan sebagai wujud nyata dari kasih Allah kepada kita umat-Nya dan bukan berlaku hanya bagi yang seiman tetapi kepada semua orang yang membutuhkan, contohnya bagi yang sakit, kita lakukan kunjungan bagi yang kurang beruntung dalam soal pekerjaan, kita berikan perhatian khusus didalam pelayanan, ini saya bersyukur bahwa melalui perencanaan atau program majelis gereja boleh di berikan kesempatan atau pelayanan untuk melakukan kunjungan bagi yang sakit, bagi saudara-saudaradi panti asuhan, yang mengalami musibah dengan perdampingan dan arahan dari majelis gereja.</p> <p>P: pelayanan yang bersifat transformatif untuk menentukan kesejahteraan warga jemaat dalam bentuk diakonia karitatif (bantuan kepada yang mengalami bencana), reformatif (bantuan yang diberikan kepada warga jemaat yang</p>

		<p>bersifat pengembangan kapasitas) dan transformatif. Saya terlibat dalam pelayanan diakonia karitatif atau bantuan yang mengalami bencana. Mengadakan pendampingan dalam hal masukan dan pikiran. Majelis gereja juga memberikan pendampingan dan arahan serta motivasi kepada pelayanan pemuda dalam mencapai tujuan. Ada karena gereja sendiri punya OIG (organisasi intra gereja) dalam pemuda itu ada sekolah minggu dan ppgt. Arahan itu biasanya ditanyakan dan pembuatan jadwal dan rapat ppgt dan persidangan sekolah minggu. Koordinasi alam penyusunan jadwal saja. Karena pemuda memiliki panduan sendiri. Majelis gereja mengatur atau mengendalikan karena majelis sendiri itu sebagai penanggungjawab.</p> <p>HP: bentuk pelayanan kasih yang dilakukan gereja kepada orang yang membutuhkan pertolongan dan bentuk kepedulian terhadap sesama manusia. saya terlibat dalam pelayanan dimana membantu orang-orang yang membutuhkan khususnya orang sakit. Ada pendampingan dari majelis gereja karena itu merupakan salah satu program yang diprogramkan oleh majelis gereja. Ya, ada perencanaan yang diprogramkan. Terdapat pengorganisasian khususnya dalam smgt dan ppgt. Ada arahan yang diberikan oleh majelis gereja. Koordinasi selalu ada dari majelis gereja. Majelis gereja juga dapat mengatur dalam pelayanan.</p>
	Koinonia	<p>YP: pelayanan yang mendorong anggota jemaat untuk memiliki persekutuan yang erat dengan Tuhan dan sesama, baik dalam gereja, kehidupan sosial dan dimanapun berada. Tentu dalam pelayanan koinonia majelis gereja terlibat didalamnya dengan segala perencanaan, rancangan program</p>

		<p>untuk memikirkan bersama solusi untuk merangkul kembali anggota jemaat yang kurang aktif atau kurang terlibat dalam persekutuan dan tak lupa untuk memberikan pendampingan sehingga program boleh terlaksana dengan baik. Melakukan kunjungan bagi anggota jemaat yang kurang aktif serta melakukan pendekatan untuk mencari tahu penyebab sehingga kurang aktif dalam persekutuan menjadi cara paling efektif untuk terlaksananya program tersebut.</p> <p>P: koinonia itu adalah persekutuan. Pemuda itu bersekutu, yang mungkin menjadi hal atau kendala khususnya kepemudaan di gereja biasanya, karena bicara bidang lainnya pemuda banyak melakukan pelayanan. Pemuda terlibat dalam ibadah hari raya gerejawi persekutuan, ibadah kumpulan, ibadah insidental. Ada pendampingan yang majelis berikan dalam persekutuan pemuda. Ada rancangan dalam penyusunan jadwal. pengorganisasian itu ada seperti mengikuti pelatihan guru sekolah minggu, mengambil bagian pada ibadah hari minggu seperti liturgi dan pemain music. Arahkan yang bersifat ke pengurus pemuda. Majelis gereja memberikan koordinasi kepada pemuda dalam kegiatan. Majelis gereja kurang mengatur atau mengendalikan pemuda karena pemuda sendiri tahu bagaimana mengembangkan potensi dan bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.</p> <p>HP: koinonia itu persekutuan yang didasarkan pada iman seseorang dan kasih manusia terhadap kristus. kami terlibat dalam pelayanan seperti pelayanan ibadah sekolah minggu, ppgt dan ibadah kumpulan. Iya pasti majelis gereja selalu memberikan pendampingan. Iya ada perencanaan yang dilakukan majelis gereja.</p>
--	--	--

		<p>Pengorganisasian dalam pelayanan koinonia itu seperti dalam ibadah kumpulan ada beberapa pemuda diberikan pelayanan seperti pelayan firman, liturgi maupun pemain musik. Iya ada koordinasi dari majelis gereja dan dapat mengatur atau mengendalikan pemuda dalam pelayanan.</p>
	Ibadah/Liturgi	<p>YP: cara umat untuk merespon akan segala kebaikan dan kemurahan Tuhan didalam kehidupan umat beragama. Sehubungan dengan diberikannya kesempatan bagi saya untuk menjadi tenaga magang di gereja sehingga ada begitu banyak pelayanan yang boleh dilayankan bersama dengan rekan-rekan dan majelis gereja, baik pelayanan di gereja (jemaat), pelayanan sekolah minggu, PWGT, PKBGT, pelayanan insidental lainnya seperti kedukaan, pernikahan, syukuran/ulang tahun, dan karena ini merupakan program jemaat maka tentu mejelis gereja tidak akan lepas tangan namun terus memberikan dukungan lewat pendampingan dan arahan.</p> <p>P: pelayanan yang sudah dilakukan oleh kristus, dimana kita sebagai manusia dapat merespon segala kebaikan dan ketulusan Tuhan kepada umat-Nya. Pemuda sendiri terlibat dalam pelayanan khususnya pemain musik songleader . majelis gereja memberikan pendampingan.</p> <p>Pengorganisasian dalam pelayanan pemuda itu tidak ada. Kami jarang mendapatkan arahan dari majelis gereja terhadap pelayanan pemuda karena majelis gereja seharusnya memperhatikan pengajaran dan punya harapan. Koordinasi tetapi ada keran itu berkaitan dengan setiap pelayanan. Mengatur lebih ke verifikasi setiap anggaran pendapatan oig.</p> <p>HP: tindakan seseorang untuk memberikan diri dalam memuliakan Allah sebagi respon</p>

		<p>atau ucapan terima kasih manusia kepada Tuhan yang Maha Esa atas apa yang diterimanya. Pelayanan yang biasanya terlibat itu menjadi pelayanan liturgi, songleader dan pelayanan firman. Iya ada dalam mengambil bagian pasti majelis gereja memberikan pendampingan. Iya ada majelis gereja selalu membaut rancangan dalam pembuatan jadwal. Pengorganisasian tidak ada. Iya ada arahan dari majelis gereja. Ada koordinasi dari majelis gereja dalam pelayanan pemuda. Majelis gereja dapat mengatur setiap kegiatan yang ada.</p>
--	--	--